

Kurikulum
Merdeka

LKPD 1

Lembar Kerja Peserta Didik

Materi : Suhu

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :



Tujuan Pembelajaran:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian suhu melalui diskusi tentang budaya Patehan dengan baik
- 2) Peserta didik dapat membandingkan jenis dan penggunaan termometer melalui diskusi tentang budaya Patehan dengan baik

KEGIATAN SISWA**A. Stimulus**

Ayo belajar memperluas pengetahuan tentang budaya kita sendiri melalui membaca teks berikut!

Tradisi Patehan

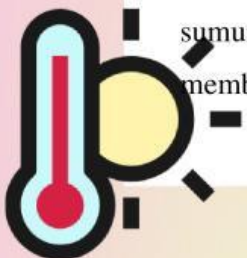
Patehan berasal dari kata “teh”. Sesuai maknanya, Patehan menjadi bagian keraton yang bertugas menyiapkan minuman, terutama teh, beserta seluruh perlengkapannya untuk kebutuhan Keraton Yogyakarta baik untuk upacara-upacara adat maupun untuk kebutuhan rutin sehari-hari. Setiap hari pada pukul 06.00 dan 11.00 WIB, selalu tampak iring-iringan

kecil dari lima orang Abdi Dalem Keparak (Abdi Dalem perempuan) di lingkungan Keraton Yogyakarta. Prosesi ini dimulai dari sebuah bangunan di sisi selatan Plataran Kedhaton Keraton Yogyakarta.

Selain keparak, ada juga abdi dalem yang bertugas di Gedhong Patehan yang disebut reso yang bertugas menjaga gedhong dan menyajikan atau menyiapkan teh yang nantinya dibawa oleh keparak. Setiap abdi dalem dan keparak yang bertugas di Patehan memiliki kewajiban berpakaian sesuai dengan aturan Kraton. Ketika bertugas, abdi dalem dan keparak wajib menggunakan Samir yang dikenakan di leher.



Terdapat sepasang sumur di dalam Patehan. Sumur Nyai Jalatunda di sisi barat dan sumur Kiai Jalatunda di sisi timur. Air dari sumur Nyai Jalatunda dipakai khusus untuk membuat minuman, sedangkan air dari Kiai Jalatunda digunakan untuk kegiatan mencuci.





**MERDEKA
BELAJAR**



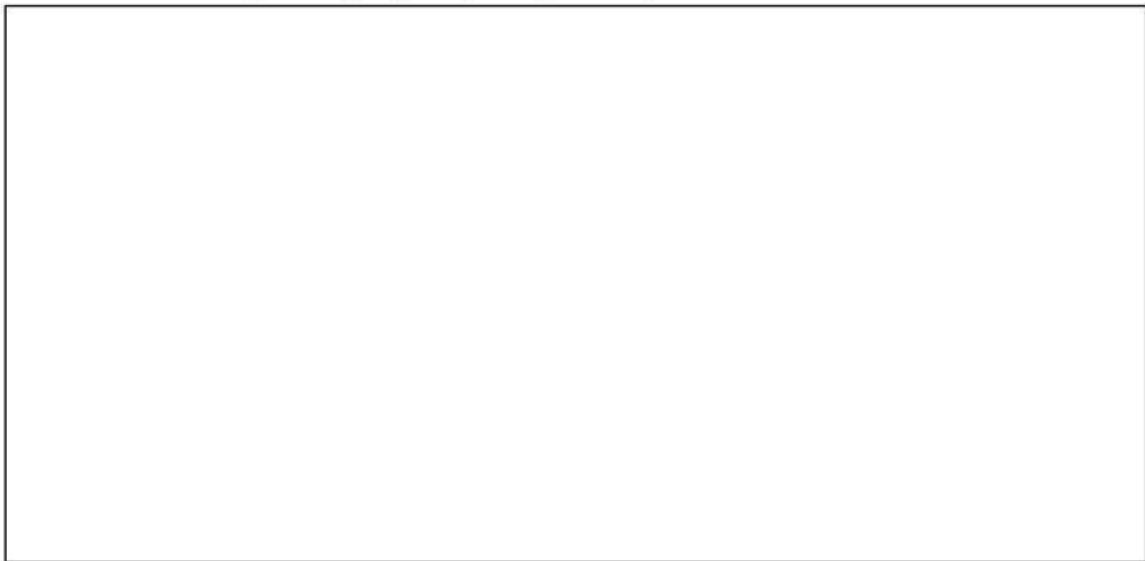
**Kurikulum
Merdeka**

PPG Pendidikan
Profesi
Guru
Calon Guru

Proses pembuatan teh diawali dengan menyiapkan perapian dan menimba air dari sumur *Nyai Jalatunda*. Air kemudian dimasak dalam ceret khusus yang terbuat dari tembaga yang dipercaya bisa menjadi penetral air sekaligus penolak bala. Setelah matang, air tersebut dipakai sebagai penyeduh teh untuk dibuat *dekokan*. *Dekokan* didiamkan selama setengah jam tanpa diaduk. Setelah siap, setengah dari *dekokan* dipindahkan ke sebuah teko khusus untuk raja. Separuh sisanya akan diberikan pada *Abdi Dalem Keparak* yang bertugas sebagai *icip-icip* atau pencicip. Jika masih ada tinggalan dari *Keparak*, kelebihan itu baru akan diminum oleh *Abdi Dalem Patehan*.

Mulai dari cara penyajian hingga penggunaan perlengkapan mempunyai aturan masing-masing. Aturan yang kompleks ini sekilas memang tampak merepotkan. Namun semuanya memberi pembelajaran, bahwa minum teh tidak hanya sebatas melepas dahaga. Di pusat kebudayaan Jawa seperti Keraton Yogyakarta, menyiapkan dan menyajikan minuman merupakan sebuah prosesi. Di dalamnya terdapat seni, olah rasa, sarana legitimasi, juga pelestarian tradisi.

Amatilah video dan gambar yang disajikan guru dengan seksama!





Bagaimana cara membuat teh dalam tradisi Patehan?

B. Identifikasi Masalah

Buatlah rumusan masalah sesuai teks, video, dan gambar?

Kaitkan rumusan masalah dengan tujuan pembelajaran hari ini!

C. Pengumpulan Data

Carilah penjelasan dari beberapa kata kunci berikut!

1. Pengertian suhu dan satuannya
2. Termometer
3. Jenis-jenis termometer
4. Batas atas dan batas bawah termometer





**MERDEKA
BELAJAR**



**Kurikulum
Merdeka**

PPG

Pendidikan
Profesi
Guru
Calon Guru

Tuliskan penjelasan dari masing-masing kata kunci di kotak berikut!

(setiap anggota kelompok **wajib berkontribusi** dalam penulisan penjelasan dengan bukti penulisan nama di setiap kotak)

D. Pengolahan Data

Diskusikan bersama kelompokmu!

1. Pada suatu kondisi, Vina mengeluh pusing dan tubuhnya panas. Bu Ani mencoba memeriksa keadaan Vina dengan menempelkan tangannya di dahi Vina kemudian berseru “Ya ampun, panas sekali!”.

Bu Nindi mendengar seruan Bu Ani sontak langsung menghampiri. “Ada apa, Bu?”
Tanya Bu Nindi.





**MERDEKA
BELAJAR**



**Kurikulum
Merdeka**

**PPG
Calon Guru**

Pendidikan
Pasca
Guru

“Ini Vina badannya panas.” Jawab Bu Ani.

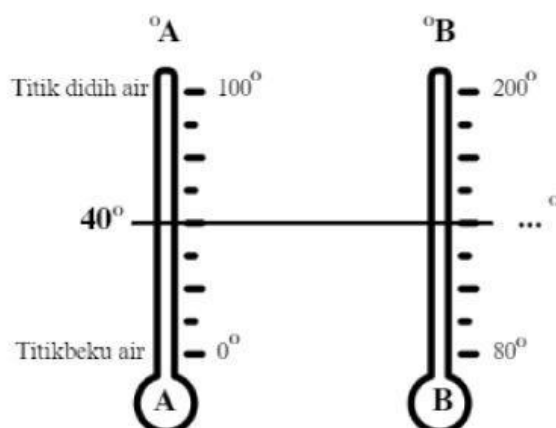
Mengetahui hal tersebut, Bu Nindi yang kebetulan membawa termometer di tasnya kemudian memeriksa Nindi. Dari hasil pemeriksaan, suhu tubuh Vina 38°C .

Dari cara pemeriksaan Bu Ani dan Bu Nindi, manakah yang paling akurat? Jelaskan alasannya!

2. Coba tuliskan apa definisi suhu yang kalian ketahui dengan bahasa kalian sendiri!

3. Dari termometer Reamur, Celcius, Kelvin, dan Fahrenheit, termometer mana yang memiliki skala paling luas? Berikan penjelasan singkat!

4. Perhatikan gambar berikut!





**MERDEKA
BELAJAR**



**Kurikulum
Merdeka**

PPG
Pendidikan
Profesi
Guru
Calon Guru

Fitria mengukur suhu teh yang ia buat dengan termometer A sebesar 40° , tentukan suhu teh tersebut jika diukur dengan termometer B!

Batas atas termometer A: $BA_A : 100^{\circ}A$; Batas bawah termometer: $BB_A : 0^{\circ}A$

Batas atas termometer B: $BA_B : 200^{\circ}A$; Batas bawah termometer: $BB_B : 80^{\circ}A$

Suhu teh di termometer A : $T_A : 40^{\circ}A$

$$\frac{T_A - BB_A}{BA_A - BB_A} = \frac{T_B - BB_B}{BA_B - BB_B}$$

$$\frac{40 - 0}{100 - 0} = \frac{T_B - 80}{200 - 80}$$

E. Pembuktian

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu kepada teman sekelas!

F. Menarik Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan yang kalian dapatkan dari diskusi yang telah kalian lakukan!

